

PT NUSA PALAPA GEMILANG TBK

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024
dengan angka perbandingan periode yang sama tahun
2023**

N P G F

PT. NUSA PALAPA GEMILANG, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2024

dengan angka perbandingan periode yang sama tahun

2023



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SATU TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024
PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ujang Suparman
Alamat kantor : Jl. Raya Daendels KM. 56, Desa Banyutengah, Kecamatan Panceng,
Kabupaten Gresik
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk;
2. Laporan keuangan PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk, tidak mengandung informasi atau material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Ujang Suparman
Direktur Utama
PT NUSA PALAPA GEMILANG

Gresik, 26 April 2024

PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
Kantor Pusat dan Pabrik:
Jl. Raya Daendles Km. 56, Desa Banyutengah,
Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik - Jawa Timur

corporatesecretary@ptnpg.com

Korespondensi:
Jl. Raya Jemursari No. 15 Surabaya
Telp. (031) - 8485656 **Fax.** (031) - 8495095

www.ptnpg.com

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.....	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.....	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.....	4
4. Laporan Arus Kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2022.....	5
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 36

PT NUSA PALAPA GEMILANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	2.567.046.725	1.195.227.990
Piutang usaha	5		
Pihak ketiga		88.006.555.478	94.482.407.566
Piutang lain-lain	6		
Pihak ketiga		217.182.654	285.051.923
Persediaan	7	96.091.309.312	96.777.448.824
Pajak dibayar di muka	10a	504.036.329	215.694.868
Total Aset Lancar		<u>187.386.130.498</u>	<u>192.955.831.171</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	8	72.322.182.677	73.497.701.322
Aset pajak tangguhan	10d	6.374.070.281	5.821.440.016
Total Aset Tidak lancar		<u>78.696.252.958</u>	<u>79.319.141.338</u>
TOTAL ASET		<u>266.082.383.456</u>	<u>272.274.972.509</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	9	4.808.858.137	8.758.169.346
Utang pajak	10b	76.410.261	402.974.366
Beban akrual	11	509.114.427	-
Pinjaman bank jangka pendek	12	26.271.278.065	26.400.000.000
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank	13	1.680.000.000	1.680.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>33.345.660.890</u>	<u>37.241.143.712</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:			
Pinjaman bank	13	240.000.000	660.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	14	2.017.259.900	1.938.676.407
Total Liabilitas Jangka panjang		<u>2.257.259.900</u>	<u>2.598.676.407</u>
Total Liabilitas		<u>35.602.920.790</u>	<u>39.839.820.119</u>

PT NUSA PALAPA GEMILANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 10.368.754.560 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
3.240.235.840 lembar saham	15	162.011.792.000	162.011.792.000
Tambahan modal disetor	16	28.928.827.008	28.928.827.008
Penghasilan komprehensif lain	14,10d	(37.153.714)	(35.092.018)
Saldo Laba	17		
Telah ditentukan penggunaannya		3.753.526.629	3.753.526.629
Belum ditentukan penggunaannya		35.822.470.743	37.776.098.771
Total Ekuitas		230.479.462.666	232.435.152.390
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		266.082.383.456	272.274.972.509

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
PENJUALAN	18	22.435.110.034	7.198.850.534
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(16.896.677.569)	(33.182.295.224)
LABA BRUTO		5.538.432.465	(25.983.444.690)
BEBAN USAHA	20		
Beban Marketing & Penjualan		(1.578.693.754)	(82.987.323)
Beban Umum dan Administrasi		(4.003.947.176)	(21.171.004.363)
Total Beban Usaha		(5.582.640.930)	(21.253.991.686)
LABA (RUGI) USAHA		(44.208.465)	(47.237.436.376)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	21		
Penghasilan lain-lain		(1.590.223.412)	78.239.214.139
Beban lain-lain		(871.244.912)	(8.341.843.128)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(2.461.468.324)	69.897.371.011
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.505.676.789)	22.659.934.635
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10c		
Kini		-	-
Tangguhan		552.048.761	-
Beban pajak penghasilan - neto		552.048.761	-
LABA (RUGI) NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(1.953.628.028)	22.659.934.635
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	(2.643.200)	-
Pajak penghasilan terkait		581.504	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(2.061.696)	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(1.955.689.724)	22.659.934.635
LABA PER SAHAM DASAR	27	(0,60)	6,99

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Total Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 01 Januari 2023	162.011.792.000	28.928.827.008	(26.845.236)	3.753.526.629	(22.358.599.349)	172.308.701.052
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	22.659.934.635	22.659.934.635
Saldo 31 Maret 2023	162.011.792.000	28.928.827.008	(26.845.236)	3.753.526.629	301.335.286	194.968.635.687
Saldo 01 Januari 2024	162.011.792.000	28.928.827.008	(35.092.018)	3.753.526.629	37.776.098.771	232.435.152.390
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(2.061.696)	-	(1.953.628.028)	(1.955.689.724)
Saldo 31 Maret 2024	162.011.792.000	28.928.827.008	(37.153.714)	3.753.526.629	35.822.470.743	230.479.462.666

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT NUSA PALAPA GEMILANG TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan dari pelanggan	28.910.962.122	91.558.095.203
Pembayaran ke pemasok	(22.974.981.243)	(104.296.590.069)
Pembayaran ke karyawan	(1.570.995.029)	(10.187.860.142)
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.620.927.882)	(203.052.126)
Penerimaan penghasilan keuangan	3.635.760	31.402.905
Pembayaran beban keuangan	(823.172.282)	(8.138.791.002)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(11.955.316)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional	1.924.521.446	(31.248.750.547)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset pabrik	-	256.006.677.580
Perolehan aset tetap	(3.980.776)	(19.525.025.936)
Uang muka pembelian aset	-	(10.600.000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.980.776)	236.471.051.644
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka pendek	(128.721.935)	(74.626.116.218)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(420.000.000)	(10.343.246.884)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(88.475.350)
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	31.488.015.990
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(41.715.933.307)
Pembayaran utang pihak ketiga	-	(5.800.590.748)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(548.721.935)	(101.086.346.517)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK NETO	1.371.818.735	104.135.954.580
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	1.195.227.990	509.068.058
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	2.567.046.725	104.645.022.638

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Palapa Gemilang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2001 berdasarkan Akta No. 111 oleh Untung Darmosoewirjo, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan. No. C-04813 HT.01.01.TH 2002 pada tanggal 22 Maret 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.16 tanggal 21 Juni 2023 oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya menyetujui perubahan susunan Direksi dan alamat domisili Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035152.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Industri pengolahan, Perdagangan besar dan eceran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang industri pengolahan Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto KM.39. Desa Bakungtemenggungan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2003.

Ujang Suparman adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-47/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 648.047.200 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp32.402.360.000,, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.473.532.992.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Uus Sudianto
Komisaris : Harry Kurniawan
Komisaris : Gamal Nasir

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ujang Suparman
Direktur : Edy Kurniawan
Direktur : Prim Galawira Atmaja

Komite Audit

Ketua : Gamal Nasir
Anggota : Yudi Koswinarko
Anggota : Tiara Dewi Fortuna

Sekretaris Perusahaan : Dita Yohana Putri Abrianto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 26 karyawan (tidak diaudit).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kembali oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Persentase
Bangunan	20	5,00%
Mesin Pabrik	16	6,25%
Peralatan Pabrik	4	25,00%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan Kantor	4	25,00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

h. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK 24 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over time) atau pada waktu tertentu (at a point in time).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (over time), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (at a point in time) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kredittanya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.445	15.345

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	6.081.000	1.884.000
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.552.086.508	1.182.521.634
PT Bank Central Asia Tbk	2.161.844	3.479.479
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.293.383	2.036.560
PT Bank UOB Indonesia	2.802.981	2.560.307
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.621.009	2.746.010
	<u>2.560.965.725</u>	<u>1.193.343.990</u>
Total	2.567.046.725	1.195.227.990

Seluruh kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga	93.926.320.621	100.402.172.709
Cadangan penurunan nilai piutang	(5.919.765.143)	(5.919.765.143)
Neto	88.006.555.478	94.482.407.566

Rincian umur piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

<u>Status Piutang</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum Jatuh Tempo	42.835.174.516	36.800.611.830
Telah Jatuh Tempo :		
1 - 30 hari	8.692.421.127	14.529.974.552
31 - 60 hari	6.544.719.279	6.942.992.770
61 - 90 hari	17.975.838.096	25.562.662.871
> 90 hari	17.878.167.604	16.565.930.686
Sub-total	93.926.320.621	100.402.172.709
Cadangan penurunan nilai	(5.919.765.143)	(5.919.765.143)
Total	88.006.555.478	94.482.407.566

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	5.919.765.143	4.206.088.429
Penyisihan	-	1.713.676.714
Saldo akhir	5.919.765.143	5.919.765.143

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
Piutang karyawan	217.182.654	285.051.923
Total	217.182.654	285.051.923

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Bahan baku	68.937.032.961	69.839.539.529
Bahan pembantu	1.066.076.021	990.223.504
Barang dalam proses	2.519.370.569	2.530.472.930
Barang jadi	23.568.829.761	23.417.212.861
Total	96.091.309.312	96.777.448.824
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-
Neto	96.091.309.312	96.777.448.824

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan yang usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan tidak diasuransikan .

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

	Saldo				Saldo
	01 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2024
Harga Perolehan					
Tanah	15.339.585.050	-	-	-	15.339.585.050
Bangunan	27.224.123.198	-	-	-	27.224.123.198
Mesin pabrik	30.436.500.000	-	-	-	30.436.500.000
Peralatan pabrik	3.998.399.608	-	-	-	3.998.399.608
Kendaraan	5.074.615.857	-	1.164.533.634	-	3.910.082.223
Peralatan kantor	666.694.456	3.980.776	429.325.538	-	241.349.694
	82.739.918.169	3.980.776	1.593.859.172	-	81.150.039.773
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.326.385.185	340.301.540	-	-	3.666.686.725
Mesin pabrik	745.080.729	475.570.314	-	-	1.220.651.043
Peralatan pabrik	141.163.073	249.899.975	-	-	391.063.048
Kendaraan	4.490.762.083	98.960.544	1.164.533.634	-	3.425.188.993
Peralatan kantor	538.825.777	14.767.048	429.325.538	-	124.267.287
	9.242.216.847	1.179.499.421	1.593.859.172	-	8.827.857.096
Nilai buku	73.497.701.322				72.322.182.677

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	Saldo 01 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2023
Harga Perolehan					
Tanah	66.608.027.731	3.611.942.736	57.493.506.611	2.613.121.194	15.339.585.050
Bangunan	36.833.941.320	12.219.147.398	29.358.316.320	7.529.350.800	27.224.123.198
Mesin pabrik	89.280.067.137	11.253.249.084	89.280.067.137	19.183.250.916	30.436.500.000
Peralatan pabrik	6.937.301.576	3.998.399.608	6.937.301.576	-	3.998.399.608
Kendaraan	5.366.041.982	-	291.426.125	-	5.074.615.857
Peralatan kantor	782.537.809	76.274.400	192.117.753	-	666.694.456
Aset dalam penyelesaian	29.325.722.910	-	-	(29.325.722.910)	-
	235.133.640.465	31.159.013.226	183.552.735.522	-	82.739.918.169
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	12.341.621.806	1.126.909.565	10.142.146.185	-	3.326.385.185
Mesin pabrik	18.064.906.881	1.672.473.095	18.992.299.247	-	745.080.729
Peralatan pabrik	5.603.544.311	273.939.444	5.736.320.681	-	141.163.073
Kendaraan	4.188.078.173	499.092.399	196.408.490	-	4.490.762.083
Peralatan kantor	669.366.471	55.628.858	186.169.551	-	538.825.777
	40.867.517.642	3.628.043.361	35.253.344.154	-	9.242.216.847
Nilai buku	194.266.122.823				73.497.701.322

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Beban produksi (Catatan 19)	972.326.516	1.333.611.927
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	207.172.905	134.724.871
Total	1.179.499.421	1.468.336.798

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Aset tetap kecuali peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.781.258.000

Pada tanggal 31 Maret 2024, Aset tetap dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
PT Adi Milindo Mesin	3.344.085.000	4.806.149.970
PT Permata Agro Persada	623.775.600	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari utang usaha)	840.997.537	3.952.019.376
Total	4.808.858.137	8.758.169.346

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk produksi. Seluruh saldo utang usaha tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	-	174.579.338
Pasal 22	-	41.115.530
Pajak Pertambahan Nilai	504.036.329	-
Total	<u>504.036.329</u>	<u>215.694.868</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	49.151.753	-
Pasal 21	27.258.508	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	402.974.366
Total	<u>76.410.261</u>	<u>402.974.366</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u> <u>(Tiga Bulan)</u>	<u>2023</u> <u>(Tiga Bulan)</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	552.048.761	-
Pajak Penghasilan - Neto	<u>552.048.761</u>	<u>-</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.505.676.789)	22.659.934.635
Beda waktu		
Imbalan pascakerja	75.940.294	-
Beban penyusutan	23.528.209	35.142.972
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.635.760)	(31.402.905)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(2.409.844.046)	22.663.674.702
Kompensasi rugi pajak tahun sebelumnya	(11.100.827.498)	(42.824.358.212)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan setelah kompensasi kerugian	(13.510.671.544)	(20.160.683.510)
Beban Pajak Penghasilan kini - Neto	-	-

Laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

d. Pajak Tanggahan

	Saldo 01 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Maret 2024
Imbalan pascakerja	723.836.775	16.706.865	581.504	741.125.144
Penyusutan aset tetap	1.353.072.860	5.176.206	-	1.358.249.066
Provisi penurunan nilai piutang	1.302.348.331	-	-	1.302.348.331
Rugi fiskal	2.442.182.050	530.165.690	-	2.972.347.740
Total	5.821.440.016	552.048.761	581.504	6.374.070.281
	Saldo 01 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2023
Imbalan pascakerja	654.683.301	66.827.459	2.326.016	723.836.775
Penyusutan aset tetap	1.322.147.044	30.925.816	-	1.353.072.860
Provisi penurunan nilai piutang	925.339.454	377.008.877	-	1.302.348.331
Rugi fiskal	9.326.305.566	(6.884.123.516)	-	2.442.182.050
Total	12.228.475.365	(6.409.361.365)	2.326.016	5.821.440.016

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
Beban denda dan bunga perpajakan	509.114.427	-
Total	<u>509.114.427</u>	<u>-</u>

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26.271.278.065	26.400.000.000
Total	<u>26.271.278.065</u>	<u>26.400.000.000</u>

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani perjanjian kredit modal kerja. Pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir kali pada tanggal 24 April 2024 (*Catatan 27: Peristiwa setelah tanggal neraca*).

Pinjaman dari BNI atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
KMK 1	7.498.046.982	7.454.828.785
KMK 2	18.773.231.083	18.945.171.215
Total	<u>26.271.278.065</u>	<u>26.400.000.000</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Berdasarkan keputusan kredit terakhir tersebut, BNI setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas pinjaman perubahan perjanjian terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja-1 (KMK 1)

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp7.500.000.000 dalam bentuk rekening koran terbatas-revolving yang hanya digunakan untuk tambahan modal kerja pembiayaan industri pengolahan dan perdagangan pupuk. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,55% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2025.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja-2 (KMK 2)

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp20.000.000.000 dalam bentuk plafond-revolving yang hanya digunakan untuk modal kerja transaksional berdasarkan sales contract/purchase order/SPK untuk pengolahan dan perdagangan pupuk yang diperoleh Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,55% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2025.

Perjanjian kredit diatas dijamin oleh:

- a. Tanah dan bangunan pabrik tahap I dan tahap II yang terletak di Desa Banyu Tengah, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur seluas 14.213 M² yang dimiliki oleh PT Nusa Palapa Gemilang.
- b. Mesin NPK Briket/mesin pupuk mikro briket dan mesin NPK Granul flake/dry granulation di pabrik tahap I dan II yang terletak Desa Banyu Tengah, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani persetujuan penurunan maksimum dan penggantian jaminan No. CMB2/8/0170/R, telah disetujui ketentuan sebagai berikut:

1. Jaminan yang dilepas dan diroya:

- a. 2 unit ruang office di Rasuna Office Park Kav.ZO 10-11, Jl. H. Rasuna Said, kel. Menteng Atas, kec.Setiabudi, Jakarta Selatan.
 - (i) Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No.4744/111/Podium Selatan tgl.18-09-2008 an. Ujang Suparman luas 29,55 M², di atas SHGB No.144 tanggal 15-10-1997 berakhir s/d 18-06- 2037 dengan GS No. 3589/1997 tgl 06-08-1997 seluas 68.925 m².
 - (ii) Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No.4745/111/Podium Selatan tgl.18-09-2008 an. Ujang Suparman luas 29,55 M², di atas SHGB No.144 tanggal 15-10-1997 berakhir s/d 18-06- 2037 dengan GS No. 3589/1997 tgl 06-08-1997 seluas 68.925 m².
 - (iii) IMB No. 8647/IMB/1995 tgl. 31.07.1995.
- b. Apartemen Taman Rasuna Tower 4 lantai 27 Unit A No.OB-27A, Jl. HR. Rasuna Said, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
 - (i) Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No.918/XXVI/4 tgl.30 Desember 1997 dengan Gs. No. 5406/1997 seluas 73,82 m² an. Ujang Suparman, di atas SHGB No.144 tanggal 15-10- 1997 berakhir s/d 18-06- 2037 dengan GS No. 3589/1997 tgl 06-08-1997 seluas 68.925 m².
 - (ii) IMB No. 8647/IMB/1995 tgl. 31.07.1995.
- c. Tanah Pekarangan, Jl. Darussalam - Pelabuhan, Desa Sungai Awan Kanan, Kec. Muara Pawan, Kab. Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat.
 - (i) SHM No. 779 tgl. 16.02.2012, SU No.766/Sei Awan kanan/2011 tgl.01.12.2011, luas = 15.708 M², an. Ujang Suparman.
 - (ii) SHM No.780 tgl.16.02.2012, SU No.767/Sei Awan kanan/2011 tgl.01.12.2011, luas = 15.817 M², an. Ujang Suparman.

2. Jaminan pengganti:

- a. Tanah dan bangunan pabrik tahap I dan tahap II yang terletak Desa Banyu Tengah, Kec. Paneeng, Kab. Gresik, Propinsi Jawa Timur i. SHGB No.00011 tanggal 27-10-2019 JT tanggal 02/05/2053, SU No.00921/12091510/2019 tanggal 14-10-2019, luas = 4.650 m², an PT Nusa Palapa Gemilang.
 - (i) IMB No.503.5.1/471/437.74/2022 tanggal 27-12- 2022 LB= 2.123 m².
 - (ii) SHGB No.00012 tanggal 30-10-2023 JT tanggal 30-10-2053, SU No.01146/12091510/2023 tanggal 19-09-2023, luas = 7.969 m², an PT Nusa Palapa Gemilang.
 - (iii) SHGB No.00013 tanggal 30-10-2023 JT tanggal 30-10-2053, SU No.01147/12091510/2023 tanggal 19-09-2023, luas = 1.594 m², an PT Nusa Palapa Gemilang.
 - (iv) IMB dalam proses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

- b. Mesin NPK Briket/mesin pupuk mikro briket dan mesin NPK Granul flake/dry granulation di pabrik tahap I dan II yang terletak Desa Banyu Tengah, Kee. Paneeng, Kab. Gresik, Propinsi Jawa Timur.
- (i) Mesin NPK Briket Dokumen Pembelian No.111/AMM-NPG/IX/2022 tanggal 05-09-2022.
 - (ii) Mesin NPK Dry Granulation Dokumen Pembelian No.112/AMM-NPG/X/2022 tanggal 06-10-2022.
3. Adapun penggantian jaminan dan pelepasan agunan dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
- a. Telah dilakukan penurunan maksimum kredit atas fasilitas KMK Plafond dari maksimum awal sebesar Rp.37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar Rupiah).
 - b. Agunan asli yang dilepas dan diroya dapat diserahkan kepada pemilik agunan atau pihak yang berwenang dan didokumentasikan dengan tertib, dengan syarat :
 - (i) SKK dan P3K atas penurunan maksimum dan penggantian jaminan telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang.
 - (ii) Terhadap agunan yang insurable telah ditutup asuransi rekanan BNI dengan syarat Banker's Clause BNI atau minimal telah ada order dan persetujuan dari perusahaan asuransi rekanan BNI dan telah dicadangkan dana untuk biayanya.
 - (iii) Proses pengikatan agunan telah dilaksanakan, minimal SKMHT /APHT atas SHGB agunan baru dan Fidusia Notariil atas Mesin telah ditandatangani oleh para pihak dihadapan notaris rekanan dan covernote dari notaris rekanan telah diterima. Covernote notaris minimal berisi/menyatakan:
 - ❖ Agunan yang akan diikat tidak sedang dalam permasalahan hukum dan dapat diikat
 - ❖ Jangka waktu proses pengikatan
 - ❖ Kesiadaan/kesanggupan untuk menyerahkan sertifikat kepada BNI setelah proses pengikatan selesai
 - c. Menyerahkan surat pernyataan dan komitmen bahwa atas LMB dalam proses pengurusan apabila telah selesai pengurusannya akan diserahkan kepada BNI pada kesempatan pertama.
 - d. Menyerahkan laporan KJPP atas penilaian asset tanah cfm SHGB No.00012 dan SHGB No.00013 paling lambat 30 hari sejak PPPK Pergantian Agunan ditandatangani
 - e. Lain-lain tetap sesuai syarat dan ketentuan pada Surat Keputusan Kredit (SKK) permanen terakhir No.SBM/1/314/R tanggal 18-06-2022.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.920.000.000	2.340.000.000
Total	1.920.000.000	2.340.000.000

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
KMK Aflopend BNI	1.920.000.000	2.340.000.000
Total saldo pinjaman bank jangka panjang	1.920.000.000	2.340.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.680.000.000	1.680.000.000
Bagian jangka panjang	240.000.000	660.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	2.340.000.000	10.343.246.884
Penerimaan	-	4.020.000.000
Pembayaran	(420.000.000)	(12.023.246.884)
Saldo akhir	<u>1.920.000.000</u>	<u>2.340.000.000</u>

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CMB2 / 8 / 089 / R tanggal 24 April 2024 (*Catatan 27: Peristiwa setelah tanggal neraca*), PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. setuju untuk mereview fasilitas kredit jangka panjang yang masih berjalan sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja – Aflopend

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp5.000.000.000 dalam bentuk Kredit Modal Kerja Aflopend yang tetap dilanjutkan sesuai schedule Cfm. PK No. 014/SBM/PK-KMK/2022 tanggal 17-06-2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,55% per tahun dan jangka waktu angsuran pinjaman sampai dengan 19 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Mei 2022 Fasilitas Kredit Modal Kerja-Aflopend telah dilunasi atau tidak terdapat baki debet, namun fasilitas tersebut masih bisa digunakan dengan plafond maksimal Rp5.000.000.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja – Aflopend dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. ini dijamin dengan aset bersamaan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Marcel Prydarshi Soepeno, aktuaris independen. Pada tanggal 31 Maret 2024 dihitung sementara oleh manajemen berdasarkan hasil perhitungan aktuaris tanggal 31 Desember 2023 tersebut.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Perhitungan aktuaris menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	6,90%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	1.938.676.407	1.624.342.434
Beban tahun berjalan	75.940.294	303.761.175
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	2.643.200	10.572.798
Saldo Akhir	<u>2.017.259.900</u>	<u>1.938.676.407</u>

Rincian imbalan pasca masa kerja yang diakui di laporan laba rugi:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban jasa kini	45.889.959	183.559.835
Beban bunga	30.050.335	120.201.340
Total	<u>75.940.294</u>	<u>303.761.175</u>

Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	544.545	2.178.179
Perubahan asumsi keuangan	2.098.655	8.394.619
Total	<u>2.643.200</u>	<u>10.572.798</u>

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Perubahan asumsi tingkat diskonto		
Penurunan 1%	2.041.006.851	1.961.498.282
Kenaikan 1%	(1.997.503.990)	(1.919.690.099)
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji		
Penurunan 1%	(1.996.040.273)	(1.918.283.402)
Kenaikan 1%	2.042.451.663	1.962.886.810

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Atmaja Makmur Gemilang	1.814.722.048	56,01%	90.736.102.400
PT Nebula Persada Gemilang	777.466.592	23,99%	38.873.329.600
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	648.047.200	20,00%	32.402.360.000
Total	3.240.235.840	100,00%	162.011.792.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 44 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 23 April 2021, notaris di Bogor, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 648.047.200 saham dengan nilai nominal Rp50 melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undang yang berlaku. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087549.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	32.402.360.000	32.402.360.000
Biaya emisi saham	(3.473.532.992)	(3.473.532.992)
Total	28.928.827.008	28.928.827.008

17. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Maret 2021 yang telah dituangkan dalam akta Notaris No.114 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn tanggal 23 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.069.750.453 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.

Jumlah total cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.682.750.529

Jumlah total cadangan umum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.753.526.629.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Mutasi saldo laba selama periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Saldo laba awal periode	41.529.625.400	(18.605.072.720)
Tambah (Kurang) dari Laba tahun berjalan	(1.953.628.028)	22.659.934.635
Koreksi saldo laba	-	-
Saldo laba akhir periode	39.575.997.372	4.054.861.915

18. PENJUALAN

Akun ini merupakan penjualan atas produksi pupuk dengan rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Pihak Berelasi		
PT Pijar Nusa Pasifik	12.113.000.000	10.432.000.000
	12.113.000.000	10.432.000.000
Pihak Ketiga		
PT Borneo Langgeng Sejahtera	3.146.334.125	17.400.000.000
PT Wirakarya Sakti	2.386.800.000	11.234.855.454
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	4.788.975.909	(31.868.004.920)
	10.322.110.034	(3.233.149.466)
Total	22.435.110.034	7.198.850.534

Perincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
NPK BRIKET	12.113.000.000	-
NPK GRANUL	6.613.568.702	-
MIKRO	3.146.334.125	500.000
LAIN-LAIN	560.000.000	7.198.350.534
DOLOMITE	2.207.207	-
Total	22.435.110.034	7.198.850.534

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan harga pokok penjualan atas pupuk yang diproduksi dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Persediaan awal bahan baku	69.839.539.529	37.386.876.480
Pembelian bahan baku	13.644.596.311	1.937.690.792
Jumlah bahan baku yang tersedia	83.484.135.840	39.324.567.272
Persediaan akhir bahan baku	(68.937.032.961)	(12.341.498.530)
Jumlah pemakaian bahan baku	14.547.102.879	26.983.068.742
Beban produksi	2.490.089.229	1.366.183.388
Jumlah biaya produksi	17.037.192.108	28.349.252.130
Persediaan awal barang dalam proses	2.530.472.930	297.732.684
Persediaan akhir barang dalam proses	(2.519.370.569)	(297.732.684)
Total beban pokok produksi	17.048.294.469	28.349.252.130
Persediaan awal barang jadi	23.417.212.861	13.206.068.628
Persediaan akhir barang jadi	(23.568.829.761)	(8.373.025.534)
Total Beban Pokok Penjualan	16.896.677.569	33.182.295.224

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Upah tenaga kerja langsung	210.130.036	-
Biaya penyusutan (Catatan 8)	972.326.516	1.333.611.927
Utilitas dan bahan bakar	271.590.821	-
Perawatan dan pemeliharaan pabrik	140.183.247	-
Lain-lain	895.858.609	32.571.461
	2.490.089.229	1.366.183.388

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Beban Marketing & Penjualan		
Promosi dan pemasaran	255.897.455	67.814.273
Pengujian	23.766.466	482.850
Transportasi	1.299.029.833	14.690.200
	1.578.693.754	82.987.323

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	1.638.864.298	10.187.860.142
Transportasi dan perjalanan	223.467.363	193.680.043
Keperluan kantor	37.557.858	47.345.987
Retribusi dan Perijinan	80.000	51.749.034
Jasa Profesional	1.010.271.205	6.866.387.559
Pemeliharaan dan perbaikan	90.632.061	72.986.609
Asuransi	73.103.940	7.253.358
Pajak	517.247.252	3.440.466.760
Imbalan pascakerja	75.940.294	-
Sewa	105.100.000	166.020.000
Penyusutan Aset	207.172.905	134.724.871
Lain-lain	24.510.000	2.530.000
	4.003.947.176	21.171.004.363
Total	5.582.640.930	21.253.991.686

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Pendapatan Lain-lain		
Jasa giro	3.635.760	31.402.905
Pendapatan lain-lain penjualan/penghapusan aset	(1.593.859.172)	78.207.811.234
	(1.590.223.412)	78.239.214.139
Beban Lain-lain		
Beban keuangan pinjaman bank	(823.172.282)	(8.138.791.002)
Administrasi bank	(48.072.630)	(203.052.126)
	(871.244.912)	(8.341.843.128)
Total	(2.461.468.324)	69.897.371.011

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
Laba (rugi) neto periode berjalan	(1.953.628.028)	22.659.934.635
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.240.235.840	3.240.235.840
Laba (rugi) per Saham Dasar	(0,60)	6,99

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Penjualan - Pihak Berelasi (Catatan 18)		
PT Pijar Nusa Pasifik	12.113.000.000	10.432.000.000
	12.113.000.000	10.432.000.000
Prosentase dari total penjualan	53,99%	144,91%
Pembelian - Pihak Berelasi (Catatan 19)		
PT Pijar Nusa Pasifik	6.158.384.518	-
	6.158.384.518	-
Prosentase dari total pembelian	45,13%	0,00%

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp409.530.906 dan Rp1.638.123.625.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas	Hubungan	Sifat transaksi
PT Pijar Nusa Pasifik	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu pengolahan pupuk.

	2024 (Tiga Bulan)	2023 (Tiga Bulan)
PENJUALAN	22.435.110.034	7.198.850.534
BEBAN POKOK PENJUALAN	(16.896.677.569)	(33.182.295.224)
HASIL SEGMENT	5.538.432.465	(25.983.444.690)
Beban usaha segmen	(5.582.640.930)	(21.253.991.686)
Pendapatan lain-Lain	(1.590.223.412)	78.239.214.139
Beban lain-lain	(871.244.912)	(8.341.843.128)
Beban pajak penghasilan - neto	552.048.761	-
LABA SEGMENT	(1.953.628.028)	22.659.934.635
Segmen Aset dan Liabilitas		
Segmen Aset	266.082.383.456	270.529.738.030
Segmen Liabilitas	35.602.920.790	75.561.102.343

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan bank	2.567.046.725	2.567.046.725	1.195.227.990	1.195.227.990
Piutang usaha	88.006.555.478	88.006.555.478	94.482.407.566	94.482.407.566
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	217.182.654	217.182.654	285.051.923	285.051.923
Total	90.790.784.857	90.790.784.857	95.962.687.479	95.962.687.479
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	4.808.858.137	4.808.858.137	8.758.169.346	8.758.169.346
Pinjaman bank jangka pendek	26.271.278.065	26.271.278.065	26.400.000.000	26.400.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	1.920.000.000	1.920.000.000	2.340.000.000	2.340.000.000
Total	33.000.136.202	33.000.136.202	37.498.169.346	37.498.169.346

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas dan bank	2.567.046.725	1.195.227.990
Piutang usaha	88.006.555.478	94.482.407.566
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	217.182.654	285.051.923
Total	90.790.784.857	95.962.687.479

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2024			
	Jumlah Tercatat	Periode Jatuh Tempo		
		Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	4.808.858.137	4.808.858.137	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	26.271.278.065	26.271.278.065	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	1.920.000.000	1.680.000.000	240.000.000	-
Total	33.000.136.202	32.760.136.202	240.000.000	-

	31 Desember 2023			
	Jumlah Tercatat	Periode Jatuh Tempo		
		Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	8.758.169.346	8.758.169.346	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	26.400.000.000	26.400.000.000	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	2.340.000.000	1.680.000.000	660.000.000	-
Total	37.498.169.346	36.838.169.346	660.000.000	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 24 April 2024 telah dilakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CMB2 / 8 / 089 / R.

Perpanjangan atas fasilitas kredit perseroan dapat disetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

A. KREDIT MODAL KERJA – 1 RC TERBATAS (PERPANJANGAN)

1. Maksimum : Tetap sebesar Rp.7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).
2. Keperluan : Tambahan modal kerja industri pengolahan pupuk.
3. Bentuk/sifat : Revolving / RC Terbatas.
4. Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025 termasuk perpanjangan sementara.
5. Bunga : 11,55% (sebelas koma lima lima persen) per tahun atau sesuai tarif bunga yang berlaku di BNI dan selanjutnya akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI pada saat itu.
6. Propisi : 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dari maksimum kredit dipungut secara proporsional.
7. Biaya Administrasi : Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
8. Booking Office : BNI Graha Pangeran.

B. KREDIT MODAL KERJA – 2 PLAFOND (PERPANJANGAN)

1. Maksimum : Tetap Sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah).
2. Keperluan : Pembiayaan modal kerja usaha industri pengolahan pupuk.
3. Bentuk/sifat : Plafond dan bersifat *Clean Up System*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

4. Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025 termasuk perpanjangan sementara.
5. Bunga : 11,55% (sebelas koma lima lima persen) per tahun atau sesuai tarif bunga yang berlaku di BNI dan selanjutnya akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI pada saat itu.
6. Propisi : 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dari maksimum kredit dipungut secara proporsional.
7. Biaya Administrasi : Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
8. Booking Office : BNI Graha Pangeran.

C. KREDIT MODAL KERJA – AFLOPEND (REVIEW)

1. Maksimum : Tetap dengan baki debit per 23 Februari 2024 adalah sebesar Rp2.200.000.000,- (dua miliar dua ratus juta Rupiah).
2. Keperluan : Pembiayaan modal kerja usaha industri pengolahan pupuk.
3. Bentuk/sifat : Aflopend.
4. Jangka waktu : Tetap selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit atau sampai dengan tanggal 19-06-2025.
5. Bunga : 11,55% (sebelas koma lima lima persen) per tahun atau sesuai tarif bunga yang berlaku di BNI dan selanjutnya akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di BNI pada saat itu.
6. Propisi : 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dari maksimum kredit dipungut secara proporsional.
7. Biaya Administrasi : Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).
8. Booking Office : BNI Graha Pangeran.

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa menyewa

Pada tanggal 14 Juli 2021, berdasarkan Akta sewa menyewa No.11 oleh notaris Vivi Soraya, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Desa Bakungtemenggungan, pihak ketiga mengenai sewa lahan tanah kas desa untuk digunakan perusahaan dilahan yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa Bakungtemenggungan dengan luas 5.950 m² yang berlokasi di Blok VI Dusun Temenggungan, Desa Bakung Temenggungan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan jangka waktu selama 10 tahun.

b. Perjanjian dengan Pihak Berelasi

Pada tanggal 1 Juli 2022, berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pinjaman No240/NPGDIR/ VII/2022, Perusahaan dengan Ujang Suparman (Ujang), pihak berelasi, dimana Ujang memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan nilai pinjaman maximum sebesar Rp13.000.000.000 selama 6 bulan dan tanpa bunga, Pada tanggal 30 September 2022, telah ditandatangani addendum perjanjian Nomor: 299/NPG-DIR/IX/2022, dimana berdasarkan perjanjian tersebut pinjaman dikenakan bunga 8% dengan maximum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan jatuh tempo selama 6 bulan sejak tanggal perjanjian addendum.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

c. Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), pihak ketiga, menandatangani perjanjian jual beli aset bersyarat dimana Perusahaan menjual aset tetap tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik, persediaan bahan baku, lisensi dan merek kepada AAP dengan nilai transaksi sebesar Rp275.000.000.000 belum termasuk PPN dan PPh, yang terdiri atas atas:

1. Aset tanah dan bangunan sebesar Rp121.000.000.000;
2. Aset Mesin sebesar Rp127.800.000.000;
3. Aset inventories sebesar Rp1.000.000.000;
4. Aset Kendaraan sebesar Rp200.000.000; dan
5. Pemberian lisensi merek dan jual beli merek masing masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Pembayaran disepakati atas uang muka 10% atau Rp27.500.000.000 setelah 7 hari kerja setelah perjanjian penampungan ditandatangani para pihak. Kemudian sisanya sebesar Rp134.543.043.372 dibayarkan ke Rekening Perusahaan dan sebesar Rp30.176.726.713 untuk dibayarkan ke rekening Supplier Perusahaan. Berdasarkan perjanjian harus memenuhi persyaratan pendahuluan yang terdiri atas beberapa hal berikut ini:

1. Mendapatkan persetujuan dari RUPS dan dari Dewan Komisaris;
2. Mendapatkan surat pelepasan aset yang dijamin yang ditandatangani Eximbank yang menegaskan bahwa aset yang dijamin dapat dialihkan kepada Pembeli (AAP);
3. Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka melakukan dan memenuhi seluruh kewajiban untuk melakukan transaksi sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku khususnya peraturan OJK dan BEI;
4. Perusahaan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari pihak lainnya termasuk Badan Pemberintahan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi dan pengalihan serta segala perijinan dari pemerintah Desa Bakung dan Bupati Sidoarjo;
5. Perusahaan dan AAP menandatangani perjanjian lisensi merek;
6. Perusahaan dan AAP menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan penggunaan Izin Edar Bersama;
7. Perusahaan telah menyerahkan bukti yang memuaskan bagi AAP yang menunjukkan bahwa masing-masing karyawan yang dialihkan telah melakukan perjanjian pengalihan karyawan yang telah ditandatangani sebagaimana mestinya oleh masing-masing karyawan dan perjanjian telah ditandatangani sebagaimana mestinya oleh masing-masing karyawan yang dialihkan yang berlaku efektif pada saat penyelesaian;
8. Perusahaan harus memenuhi persyaratan pendahuluan selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (Long Stop Date);
9. Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pendahuluan sampai dengan tanggal long stop date, maka Perusahaan sepakat akan membayarkan denda penalti sebesar 0,1 % per hari dari harga transaksi yang harus dibayarkan kepada AAP paling lambat 5 hari kerja setelah permintaan atas denda penalti dikirimkan oleh AAP kepada Perusahaan; dan
10. Perusahaan dan AAP sepakat atas perjanjian dianggap telah selesai dan kepemilikan dialihkan kepada AAP apabila AAP telah melunasi seluruh pembayarannya.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan dan PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), pihak ketiga, menandatangani perubahan perjanjian jual beli aset bersyarat, dimana terdapat perubahan atas persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan pendahuluan dimana sebelumnya persyaratan pendahuluan dipenuhi segera selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2022, atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (Long Stop Date) menjadi persyaratan pendahuluan dipenuhi sesegera mungkin selambat-lambatnya tanggal 25 Januari 2023, atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (Long Stop Date).
2. Dalam hal penjual tidak dapat memenuhi persyaratan pendahuluan sampai dengan long stop date, maka penjual sepakat membayarkan denda penalti sebesar 0,1% per hari dari harga transaksi yang dihitung sejak tanggal 15 Januari 2023 (Denda Penalti) yang harus dibayarkan kepada AAP paling lambat 5 hari kerja setelah permintaan atas denda penalti dikirimkan oleh AAP kepada Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 16 September 2022, berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.15 oleh notaris Widatul Millah, S.H., dimana Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Fandloli, pihak ketiga. atas pembelian sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No984/Desa Banyu Tengah seluas 4.650 m2 senilai Rp2.394.750.000 yang berlokasi di Desa Banyu Tengah, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa timur. Pembelian tanah sudah dilunasi seluruhnya dan masih dalam proses balik nama.

e. Perjanjian Jual Beli Mesin NPK Briket / Pupuk Mikro Briket

Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli mesin NPK Briket /Pupuk Mikro Briket Nomor:111/AMM- NPG/IX/2022 dengan PT Adi Millindo Mesin (AMM), pihak ketiga atas pembelian 15 unit mesin sebesar Rp12.511.500.000 sebelum PPN dan PPh. Perusahaan dan PT Adi Millindo Mesin sepakat pembelian mesin dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 setelah perikatan jual beli ditandatangani;
2. Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 50%;
3. Pembayaran tahap ketiga sebesar 40% atau Rp5.004.600.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 100% yang dibuktikan dengan berita acara commissioning lengkap dan Trial Running; dan
4. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.251.150.000 dibayarkan satu bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik dan telah dilakukan instalasi maupun commissioning.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan dan AMM menandatangani addendum perjanjian No.151.1/ADDPERJ/AMM-NPG/LGL/XI/2022 yang dimana para pihak sepakat merubah isi pasal 2 atas perjanjian sebelumnya disebutkan "Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 50%" menjadi "Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan maksimal pada tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp11.260.350.000 sebagai uang muka pembelian mesin dan mesin dalam proses pemasangan.

f. Perjanjian Jual Beli Mesin Dry Granulation

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli mesin Dry Granulation Nomor:112/AMM-NPG/X/2020 dengan PT Adi Millindo Mesin (AMM), pihak ketiga, atas mesin Dry Granulation termasuk commissioning dan erection sebesar Rp17.500.000.000 sebelum PPN dan PPh Perusahaan dan PT Adi Millindo Mesin sepakat pembelian mesin dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 setelah perikatan jual beli ditandatangani;
2. Pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 30%;
3. Pembayaran tahap ketiga sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 100% yang dibuktikan dengan berita acara commissioning lengkap dan Trial Running; dan
4. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.750.000.000 dibayarkan satu bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan dan AMM menandatangani addendum perjanjian jual beli mesin dry granulation No.152.1/ADDPERJ/AMM- NPG/LGL/XII/2022 yang dimana para pihak sepakat merubah pembayaran secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 90% atau Rp15.750.000.000 pada saat progress tersedianya mesin dan perlengkapannya menjadi 100% dan berfungsi dengan baik yang dilengkapi dengan berita acara commissioning dan trial production.
2. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.750.000.000 dibayarkan setelah 3 bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp8.131.621.213 sebagai uang muka pembelian mesin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

g. Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Gudang Pabrik Pupuk Majemuk Panceng Gresik

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Gudang Pabrik Pupuk Majemuk Panceng Gresik No: 001/NPG-MTJP/SPPP/IX/2022 dengan PT Mittra Teknik Jaya Perkasa (MTJP) pihak ketiga. Dimana Perusahaan menunjuk MTJP untuk membangun gedung pabrik pembangunan gudang pabrik pupuk majemuk dengan nilai kontrak sebesar Rp6.265.224.000 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 15 Januari 2023 dan disepakati dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uang muka sebesar 30% dan nilai SPK setelah Perusahaan menerima Bank Garansi Bank Mandiri dengan nilai yang sama dari MTJP dengan masa berlaku Bank Garansi 60 hari sejak tanggal 1 Oktober 2022;
2. Pembayaran kedua sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 50%;
3. Pembayaran ketiga sebesar 20%, dibayar setelah progres mencapai 70%;
4. Pembayaran keempat sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 85%;
5. Pembayaran kelima sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 100%; dan
6. Pembayaran retensi 5% dibayarkan 3 bulan setelah berita acara serah terima pekerjaan di tanda-tangani oleh kedua belah pihak.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp4.553.120.600 untuk uang muka pembangunan pabrik dan gedung masih dalam proses pembangunan.

h. Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk

1. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK dan Pupuk Mikro dengan CV Mulyo Tani Makmur (MTM) yang dimana Perseroan dan MTM bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
 - Produksi dan penyediaan pupuk NPK dan Mikro;
 - Penggunaan merek SinutriHS dan Nutrimix GT pada produk pupuk NPK dan Mikro yg akan diproduksi Perusahaan dan MTM; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak MTM dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek SinutriHS dan Nutrimix GT milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan MTM.

2. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Briket dengan PT Prima Mulia Abadi (PMA) yang dimana Perseroan dan PMA bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
 - Produksi dan penyediaan pupuk NPK dalam bentuk Briket;
 - Penggunaan merek SinutriHS pada produk pupuk NPK dalam bentuk briket yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan PMA; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak PMA dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek SinutriHS dalam bentuk briket milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan PMA.

3. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Granule dengan PT Prima Mulia Abadi (PMA) yang dimana Perseroan dan PMA bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
 - Produksi dan penyediaan pupuk NPK dalam bentuk Granule;
 - Penggunaan merek Lintang Songo pada produk pupuk NPK dalam bentuk Granule yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan PMA; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak PMA dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek Lintang Songo dalam bentuk Granule milik Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan PMA.

4. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Compound Granul dengan PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (HSK) yang dimana Perseroan dan HSK bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
 - Produksi dan penyediaan pupuk NPK compound dalam bentuk Granule;
 - Penggunaan merek Ferticomp pada produk pupuk NPK dalam bentuk Granule yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan HSK; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak HSK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek Ferticomp dalam bentuk Granule milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan HSK.